PERANAN SISTEM AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN PEMBELIAN DI BALE PAKUAN BANDUNG

PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Menempuh Sidang Yudisium Program Diploma III
Jurusan Akuntansi dan Perpajakan

Oleh :
ROMALDUS GENERASIUS NGKAU
NIM : 32097002

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
BANDUNG
2000

PERANAN SISTEM AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN PEMBELIAN DI BALE PAKUAN BANDUNG

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Menempuh Ujian Sidang Program Diploma III
Jurusan Akuntansi dan Perpajakan

Oleh :
ROMALDUS GENERASIUS NGKAU
NIM : 32097002

Menyetujui,
Pembimbing

(A. Ahsin Kusuma. M., SE., M.Sc.)

Mengetahui,

Direktur IGI	**Ketua Jurusan Akuntansi dan Perpajakan**
(Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M.Sc.)	**(A. Ahsin Kusuma. M., SE., M.Sc.)**

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Disetujui dan Disahkan Dalam Sidang Diploma Tiga
Jurusan Komputer Akuntansi dan Perpajakan
Indonesian Germany Institute Bandung

Pada Tanggal : 30 September 2000

Mengetahui :

Penguji I :

(Ahmad Ahsin Kusuma M, SE., MSc.)

Penguji II :



(Surtikanti, SE.)


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat serta bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul "Peranan Sistem Akuntansi Terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Pembelian Di Bale Pakuan Bandung ".

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan setara diploma tiga jurusan akuntansi dan perpajakan di Indonesian Germany Institute - Bandung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, masih terdapat kekurangan-kekurangan, karena adanya keterbatasan baik dari penulis sendiri maupun dari perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Walaupun demikian, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar hasil dari penulisan tugas akhir ini, dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi perusahaan yang bersangkutan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yang terhormat, Bapak Ir., Eddy Suryanto Soegoto, M.Sc., selaku Direktur Indonesian Germany Institute.
2. Yang terhormat,Bapak Ahmad Ashin Kusuma M., SE., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Perpajakan di Indonesian Germany Institute, serta sebagai pembimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Yang terhormat, Bapak Asep Saefudin Noer., SH., selaku Operations Manager di Bale Pakuan Bandung.

4. Yang terhormat, Bapak Moch. Nurrachman, selaku General Affair Manager di Bale Pakuan Bandung.
5. Ibu Tuti dan Ibu Erna di bagian HRD, Bapak Heddy, Bapak Udan, Ibu Nani, Ibu Retna, dan seluruh staf di bagian akuntansi Bale Pakuan.
6. Terima kasih pula untuk Bapak Weddy R, Bapak Hasyim, Bapak Alit, dan semua staf bagian logistik di Bale Pakuan.
7. Ka'e Mias, sandra, Ira, yang sangat banyak membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
8. Ka'e Walter, yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih atas perhatian dan do'a restunya.

Secara khusus ungkapan terima kasih penulis untuk *Bapa* dan *Mama*, Eman, johny, Icha, dan Ende Ajang. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, pengertian, dan do'a restu yang selama ini telah diberikan kepada penulis.

Bandung, September 2000

Penulis


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

ABSTRAK vii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Tujuan dan Kegunaan 3

1.3 Metodologi Penelitian 4

1.4 Pembatasan Masalah 5

1.5 Sistematika Penulisan 6

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Akuntansi 10

2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi 10

2.1.2 Peranan Atau Fungsi Sistem Akuntansi 11

2.1.3 Tujuan Penyusunan Sistem Akuntansi 12

2.1.4 Unsur-unsur Sistem Akuntansi 13

2.2 Sistem Akuntansi Pembelian 15

2.2.1 Pengertian Sistem Akuntansi Pembelian 15

2.2.2 Tujuan Penyusunan Sistem Akuntansi Pembelian 16

2.2.3 Struktur Organisasi Pembelian 17

2.2.4 Formulir - formulir dan Catatan - catatan yang Digunakan Dalam Pembelian 18

2.3 Sistem Pengendalian Pembelian 21

2.3.1 Pengertian Sistem Pengendalian Pembelian 21

2.3.2 Manfaat Sistem Pengendalian Pembelian 21

2.3.3 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Pembelian 22

2.3.4 Prosedur Pembelian 24

PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

BAB III : DATA HASIL PENELITIAN
3.1. Gambaran Umum Tentang Bale Pakuan 26
3.1.1 Sejarah Singkat 26
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas 29
3.1.3 Aktivitas Usaha 30

3.2. Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian 35
3.2.1. Struktur Organisasi Pembelian 35
3.2.2 Formulir-formulir Yang Digunakan 36
3.2.3 Catatan-catatan Yang Digunakan 37
3.2.4 Prosedur Pembelian Kredit 38
3.2.5 Sistem Pelaporan Pembelian 40

3.3 Hubungan Antara Sistem Akuntansi Pembelian Dengan Sistem Pengendalian Pembelian 50

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN
4.1 Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian 52
4.1.1 Analisis Struktur Organisasi Pembelian 52
4.1.2 Analisis Formulir - formulir dan Catatan - catatan Yang Digunakan 58
4.1.3 Analisis Prosedur Pembelian 63
4.1.4 Analisis pelaporan pembelian 65

4.2 Manfaat Sistem Akuntansi Pembelian Dalam Mendukung Efektifitas dan efisiensi Pembelian 66

4.3 Hubungan Antara sistem Akuntansi Pembelian Dengan Sistem Pengendalian Pembelian Di Bale Pakuan 68
4.3.1 Organisasi 68
4.3.2 Sistem Otorisasi dan Pencatatan 70
4.3.3 Praktik Yang sehat 72

4.4 Kaitan Antara Sistem Akuntansi Pembelian Di Bale Pakuan Dengan Teori Sistem Akuntansi Yang Telah Dipelajari 74

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 77
5.2 Saran 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel ruangan untuk departemen profit 31
2. Tabel full membership 33

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : Struktur organisasi Bale Pakuan
2. Gambar 2 : Pembagian Departemen di Bale Pakuan menurut fungsinya
3. Gambar 3 : Pemilihan supplier
4. Gambar 4 : Purchasing flow of work and administration
5. Gambar 5 : Store flow and administration
6. Gambar 6 : Alir kerja bagian gudang menurut teori
7. Gambar 7 : Alir kerja bagian gudang di Bale Pakuan
8. Gambar 8 : Alir kerja bagian pembelian menurut teori
9. Gambar 9 : Alir kerja bagian pembelian di Bale Pakuan
10. Gambar 10 : Alir kerja bagian penerimaan menurut teori
11. Gambar 11 : Alir kerja bagian penerimaan di Bale Pakuan
12. Gambar 12 : Alir kerja bagian akuntansi menurut teori
13. Gambar 13 : Alir kerja bagian akuntansi di Bale Pakuan


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I

ABSTRAK

PERANAN SISTEM AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN PEMBELIAN DI BALE PAKUAN BANDUNG

Peranan sistem akuntansi dalam suatu perusahaan adalah untuk menjamin tersedianya informasi yang akurat dan dapat dipercaya, yang dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan sebagai alat pengawasan dan pengendalian terhadap jalannya aktivitas perusahaan dan dalam menetapkan setiap keputusan.

Salah satu bagian dari keseluruhan sistem akuntansi yang digunakan di suatu perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian. Keberadaan sistem akuntansi pembelian sangat dibutuhkan untuk menjamin tersedianya informasi yang akurat dan dapat dipercaya mengenai kegiatan pembelian.Informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan berkaitan dengan kegiatan pembelian adalah mengenai seberapa besar efektifitas dan efisiensi penggunaan tenaga, waktu, biaya, dan persediaan. Pentingnya informasi mengenai hal-hal tersebut adalah agar memberikan kemudahan bagi pimpinan perusahaan dalam melakukan pengendalian terhadap pembelian.

Sistem akuntansi pembelian yang baik akan mendukung efektifitas pengendalian terhadap pembelian. Oleh karena itu dalam sistem akuntansi pembelian harus ada unsur-unsur yang dapat mendukung kegiatan pembelian. Unsur-unsur yang dimaksud adalah adanya struktur organisasi pembelian yang mengatur wewenang dan tugas untuk masing-masing fungsi, adanya formulir-formulir dan catatan yang diotorisasi oleh fungsi yang berwenang yang merupakan bukti tertulis atas terjadinya transaksi pembelian, adanya prosedur pembelian yang mengatur proses pembelian, serta adanya sistem pelaporan pembelian agar bagian akuntansi dapat melakukan pencatatan terjadinya hutang akibat adanya transaksi pembelian. Dengan adanya unsur-unsur tersebut dalam sistem akuntansi pembelian, maka pimpinan perusahaan dapat secara berkala memperoleh informasi yang akurat mengenai pembelian. Informasi-informasi tersebut merupakan dasar bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I